

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Persaingan bisnis antar entitas dalam berbagai bidang secara tidak langsung telah mendorong perkembangan perekonomian di Indonesia. Perkembangan perekonomian tersebut mempengaruhi perkembangan usaha pada perusahaan yang menyebabkan kegiatan perusahaan menjadi bertambah, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatannya. Perusahaan bersaing dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum. Perusahaan akan terus berkembang apabila perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik sehingga laba yang dicapai juga akan lebih baik.

Aktivitas dan kegiatan perusahaan ditentukan berdasarkan jenis perusahaan tersebut. Salah satu jenis perusahaan adalah perusahaan manufaktur. Pada perusahaan manufaktur, kegiatan produksi adalah hal utama di mana kegiatan produksi merupakan proses mengubah bahan-bahan menjadi barang dengan menggunakan tenaga kerja dan fasilitas pabrik yang akan menghasilkan produk yang telah ditetapkan. Kemudian perusahaan akan menentukan harga jual produk dengan menghitung harga pokok produksinya.

Dalam menghitung harga pokok produksi, perusahaan perlu untuk memperhatikan, mencatat, dan mengklasifikasikan biaya-biaya yang telah dikeluarkan, lalu dilanjutkan dengan penentuan metode yang akan diterapkan. Menurut Siregar (2014:28) terdapat 3 unsur biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Unsur-unsur ini harus diperhatikan agar harga pokok produksi akurat. Sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual produk yang kompetitif dengan produk sejenis dipasaran.

Menurut Salman (2016:13) harga jual produk yang tepat sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam menentukan biaya produk yang tepat. Harga jual yang ditetapkan harus berdasarkan pada perhitungan dan pertimbangan yang tepat. Diharapkan harga jual produk yang ditawarkan dapat menutupi semua biaya dan

mampu menghasilkan laba. Penentuan harga menjadi relatif lebih sulit apabila perusahaan tidak mempunyai pengalaman sebelumnya terkait dengan penentuan harga jual produk, hal ini dapat dijadikan pula sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Menurut Carter (2009:11) yang diterjemahkan oleh Krista, perhitungan harga pokok produksi memperlengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pengambilan keputusan baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat strategik. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi tidak sesuai dengan harga pasar.

Sehubungan dengan perhitungan harga pokok produksi, masih banyak perusahaan yang belum tepat dalam menentukan harga jual produk yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu mengklaim laba atau bahkan mengalami kerugian. Salah satu perusahaan tersebut adalah CV Asri Gemilang Palembang. Ketidaktepatan dalam menentukan harga jual produk pada CV Asri Gemilang Palembang membuat perusahaan tidak menyadari apakah harga jual yang ditetapkan cukup untuk menutupi biaya produksi. Hal ini membuat CV Asri Gemilang Palembang tidak menyadari berapakah pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang sebenarnya. Sehingga CV Asri Gemilang Palembang tidak dapat menentukan berapakah laba yang diperoleh pada setiap periodenya. CV Asri Gemilang Palembang juga memiliki kemungkinan besar untuk menganggap bahwa mendapat laba sedangkan mengalami kerugian pada periode tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai cara menentukan harga jual ataupun kurangnya pengetahuan mengenai metode yang harus digunakan untuk menentukan harga jual produk.

CV Asri Gemilang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan yang beralamat di Jalan Srijaya Negara Lorong Sikam No. 71, Bukit Besar, Palembang. Produk yang dihasilkan CV Asri Gemilang Palembang yaitu undangan, yasin, banner, spanduk, kalender, buku nota, dan lain-lain. Dalam menentukan harga pokok penjualan, perusahaan melakukannya hanya dengan membandingkan harga produk sejenis pada perusahaan lain. Selain itu, dalam

menyusun laporan harga pokok produksi perusahaan hanya berdasarkan biaya-biaya yang dibebankan saja dan tidak sesuai dengan metode yang ada. Hal ini dapat berdampak pada perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat serta laba atau rugi yang diperolehpun tidak diketahui secara pasti.

Sehubungan dengan uraian mengenai harga pokok produksi serta pengamatan yang akan dilakukan penulis pada CV Asri Gemilang Palembang, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Asri Gemilang Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data perusahaan berupa laporan harga pokok produksi, maka yang menjadi permasalahan perusahaan, yaitu:

1. Belum adanya pengklasifikasian biaya bahan baku langsung ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Belum tepatnya pengalokasian biaya overhead pabrik yaitu biaya penggunaan listrik dan biaya penyusutan aset tetap yang belum dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik sehingga menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dihitung tidak mencerminkan harga pokok produksi yang sebenarnya.

Dari permasalahan di atas, CV Asri Gemilang Palembang belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pembahasan akan dibatasi hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang terdiri dari undangan, buku nota, dan buku yasin pada CV Asri Gemilang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengalokasian biaya bahan baku langsung yang sebenarnya.
2. Untuk mengetahui biaya overhead pabrik sebenarnya yang dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Kegunaan yang akan diperoleh dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam hal pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi terhadap perhitungan harga pokok produksi pada CV Asri Gemilang Palembang serta diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.
2. Bagi Penulis
Menambah pemahaman bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan akuntansi biaya atas harga pokok produksi.
3. Bagi Lembaga
Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif untuk menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan. Data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat dipecahkan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:6) terdapat tiga jenis pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) Komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.
3. Analisis data sekunder
Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan survei yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasi perusahaan dan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014:13), jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer
Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.
2. Data sekunder
Data Sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas penulis memperoleh data dengan cara wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari perusahaan berupa:

1. Data Primer
Berikut ini data primer yang diperoleh penulis adalah:

- a. Daftar harga bahan baku
 - b. Daftar upah tenaga kerja
 - c. Daftar biaya *overhead* pabrik
2. Data Sekunder yaitu berupa data sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, daftar pesanan produk, dan laporan harga pokok produksi CV Asri Gemilang Palembang khususnya pada produksi undangan, buku nota, dan buku yasin.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan Laporan Akhir ini, mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan tentang landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi,

penggolongan dan dasar pembebanan biaya overhead pabrik yang ditentukan di muka, laporan harga pokok produksi, serta pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Asri Gemilang Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas dan proses produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dalam Laporan Akhir, penulis akan mengemukakan mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi pada laporan keuangan CV Asri Gemilang Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.